

**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA
KONSERVASI PENYU NAGARI AMPING
PARAK KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

FANIA SYAHRIZA PUTRI

16135012 / 2016

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN

JURUSAN PARIWISATA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA KONSERVASI
PENYU NAGARI AMPIANG PARAK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nama : Fania Syahriza Putri
Nim/BP : 16135012/2016
Program studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

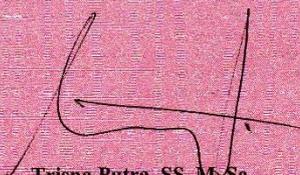
Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP: 19700727 199703 2003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP: 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Fasilitas Di Objek Wisata Konservasi Penyu
Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Fania Syahriza Putri
Nim/Bp : 16135012/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliana, SP,M.Si

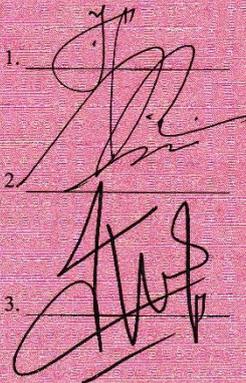
1.

2. Anggota : Kasmita, S.Pd.,M.Si

2.

3. Anggota : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par.M.Par

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telepon (0751) 7051186
Email : info@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

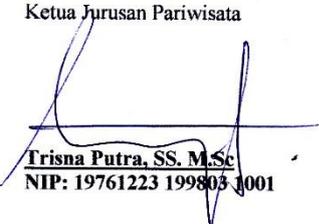
Nama : Fania Syahriza Putri
Nim/Tm : 16135012
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Knservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS. M.Sc
NIP: 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan



Fania Syahriza Putri
NIM: 16135012

**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA KONSERVASI
PENYU NAGARI AMPING PARAK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Fania Syahriza Putri, 16135012

Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Email: faniasyahriza6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang yang terdiri dari satu orang Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, tiga orang pengelola objek wisata, dan tiga orang pengunjung objek wisata. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan fasilitas utama dalam hal penangkaran penyus Perencanaan sudah ada, pengorganisasian sudah terorganisir, pengarahan sudah berjalan dan pengawasan sudah ada. Cemara laut sudah ada perencanaannya, pengorganisasian, pengorganisasian dah ada, pengarahan sudah ada,. Pengawasan dari pengelola maupun pemerintah daerah sudah. 2) Pengelolaan fasilitas pendukung dalam hal Perencanaan toilet sudah ada, pengorganisaian tidak berjalan dikarenakan tidak ada petugas yang membersihkan toilet, pengarahan dari pengelola maupun pemerintah sudah ada pengawasan dari pengelola maupun pemerintah belum ada. Perencanaan perluasan mushalla belum ada, pengorganisasian sudah ada tetapi belum terlaksana, pengarahan belum ada. Pengawasan sudah ada. Perencanaan penambahan angkutan perahu sudah ada, pengorganisasian sudah terlaksana, pengarahan dan pengawasan lebih ditingkatkan lagi untuk mencegah hal yang tidak di inginkan. 3) Pengelolaan fasilitas penunjang dalam hal Perencanaan tempat parkir sudah ada dengan cara penataan ulang dan penyediaan lahan, pengorganisasian belum terlaksana, pengarahan sudah ada serta pengawasan belum ada

Kata Kunci : Pengelolaan fasilitas, Objek Wisata, Konservasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA KONSERVASI PENYU NAGARI AMPING PARAK KABUPATEN PESISIR SELATAN”**. Skripsi penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi penelitian ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang terkait.

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Yuliana, S.P. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Kasmita, S.pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku tim penguji
5. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST. Par., M. Par selaku tim penguji
6. Jajaran dosen prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

8. Karyawan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan kesempatan melaksanakan penelitian
9. Kepada pengelola Objek Wisata Konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan kesempatan melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2016 yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan diberkahi dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya untuk penulis sendiri.

Padang, 21 Januari 2021

Penulis,

Fania Syahriza Putri

16135012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
1. Tujuan Umum	11
2. Tujuan khusus	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Aspek-Aspek Teoritis	13
1. Pengelolaan.....	13
2. Fungsi Pengelolaan	14
3. Fasilitas	18
4. Indikator Fasilitas	18
5. Objek Wisata.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Defenisi Operasional Variabel	26
E. Infoman Penelitian.....	27
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28

G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Temuan Umum.....	35
2. Temuan Khusus	38
B. Pembahasan	64
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTATAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kunjungan Kawasan Objek Konservasi Penyu Tahun 2017 - 2019	4
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4. Matriks Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu Kabupaten Pesisir Selatan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Toilet di Objek wisata konservasi Penyu.....	5
Gambar 2. Mushola di Objek wisata Konservasi Penyu.....	6
Gambar 3. Angkutan Perahu di Objek wisata Konservasi Penyu	7
Gambar 4. Parkiran di Objek wisata Konservasi Penyu	7
Gambar 5. Penangkaran Penyu di Objek wisata Konservasi Penyu.....	8
Gambar 6. Cemara Laut di Objek wisata Konservasi Penyu	9
Gambar 7. Kerangka Konseptual	23
Gambar 8. Struktur Organisasi	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keberagaman, mulai dari segi agama, adat, bahasa, suku maupun budaya. Begitu juga dengan sumber daya alamnya yang melimpah. Jika dikelola dengan baik, maka sumber daya alam tersebut dapat dijadikan potensi untuk memakmurkan dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satu potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah potensi sektor kepariwisataan.

Menurut Sinaga (2012:57) “Pariwisata adalah suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu ke tempat yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk kepuasan dan kesenangan semata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan pemasukan devisa bagi Negara. Tidak terkecuali bagi Indonesia, dimana kemajuan pariwisata berkembang dengan cukup pesat. Sektor pariwisata ini terbukti telah berperan penting dalam meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Untuk meningkatkan hal tersebut sudah seharusnya sebuah destinasi wisata memiliki pengelolaan fasilitas yang baik sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:534),”Pengelolaan berarti proses, cara pembuatan pengelola proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu

merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan”. Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2011 tentang pariwisata menyebutkan bahwa “Fasilitas wisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan, wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata.

Menurut teori Spillane (dalam Mukhlis, 2008: 32) fasilitas wisata dikelompokkan menjadi 3 yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama yaitu berupa sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu, dalam perkataan lain fasilitas utama ini bisa dibilang berupa hal yang sangat penting, dan tujuan utama dari berkunjung karena fasilitas ini, apabila fasilitas utama tidak ada di tempat yang ingin dikunjungi maka tidak akan ada pengunjung maupun wisatawan yang datang. Fasilitas pendukung yaitu sarana yang pada dasarnya sebagai pelengkap dari fasilitas utama tersebut sehingga wisatawan akan merasa lebih betah saat berada di Objek wisata. Fasilitas penunjang pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama mengunjungi Objek Wisata.

Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi pariwisata yang besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Di Sumatera Barat wisata yang mencolok saat ini adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata bahari. Selain itu pemerintah juga menggerakkan semua Kota/Kabupaten yang ada di Sumbar untuk mempromosikan objek wisata

yang ada di daerah tersebut guna mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

Dewasa ini, hampir seluruh kabupaten dan Kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat gencar mengoptimalkan pengembangan sektor pariwisata mereka, terutama objek wisata. Seperti objek wisata Carocok Painan, Puncak Mandeh dan Pantai Batu Kalang yang baru-baru ini diresmikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Salah satu daerah yang sedang gencarnya mengembangkan objek wisata adalah Kecamatan Sutera Nagari Amping Parak.

Nagari Amping parak adalah sebuah nagari yang terletak di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Terdapat sebuah tempat wisata edukasi yang disebut dengan Kawasan Ekowisata Konservasi penyu Amping Parak. Lokasi Konservasi Penyu dapat ditempuh 3 jam perjalanan dari Kota Padang dan 1 jam perjalanan dari kota Painan. Daerah ini tidak kalah indahnya dengan tempat wisata yang ada di pesisir selatan seperti Pantai Carocok dan Mandeh. Konservasi Penyu Amping Parak adalah kawasan pantai sepanjang muara batang Amping Parak kearah utara. Pantai dengan bentangan pasir berwarna putih ini terbilang unik, pantai ini terpisah dengan daratan.

Untuk berkunjung ke objek wisata Konservasi Penyu tersebut, pengunjung hanya dikenakan biaya (sewa) perahu penyebrangan sebesar Rp5.000 per orang. Sesampainya wisatawan dapat melihat tempat telur penyu yang sedang mengalami proses pengeraman, tempat pembesaran penyu yang baru menetas, dan berbagai jenis penyu. Pada tahun 2016 Kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan Amping Parak tersebut

mendapat bantuan penanaman pohon cemara laut dari Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) sehingga kelompok masyarakat tersebut mendapat mandat untuk mengelola dan menjaga keberlangsungan dari pertumbuhan cemara laut tersebut. Penanaman cemara laut yang dikelola oleh kelompok masyarakat sudah tumbuh dan berkembang dengan baik, akibat berkembangnya tumbuhan cemara laut tersebut banyak penyus ke bibir pantai untuk bertelur dan banyak pula mendatangkan pengunjung, sehingga kelompok masyarakat berinisiatif untuk membuat Konservasi Penyus sebagai objek wisata. Kedatangan pengunjung kelokasi tersebut merupakan kegiatan wisata yang tujuannya tentu saja meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun disamping itu pemerintah serta pengelola harus menyediakan fasilitas yang layak bagi wisatawan demi meningkatkan kunjungan ke objek wisata Konservasi Penyus Amping Parak. Berikut ini merupakan data wisatawan yang berkunjung ke Konservasi Penyus pada tahun 2017-2019

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung Ke Objek Wisata Konservasi Penyus Dari tahun 2017-2019

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN
2017	4.592
2018	3.673
2019	6.981

Sumber: Pengelola objek wisata konservasi penyus, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata Konservasi Penyus berfluktuasi, meskipun pada

tahun 2019 mengalami peningkatan, namun jika dibandingkan dari tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan tingkat kunjungan. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan tentunya pengelola juga harus menyediakan fasilitas yang baik bagi pengunjung. Meningkatnya kunjungan wisatawan merupakan suatu peluang yang baik dalam mengembangkan objek wisata Konservasi Penyu di Kenagarian Amping Parak.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 30 Juli 2020. Pengelola objek wisata dan beberapa pengunjung mengatakan tentang fasilitas pendukung, bahwa adanya toilet yang rusak dan pengelola objek wisata pun mengatakan bahwa belum ada perencanaan untuk penambahan toilet di Lokasi Objek Wisata Konservasi Penyu. Padahal ditempat wisata harus menyediakan banyak toilet sebagai tempat pembuangan bagi wisatawan dan toilet harus disediakan dengan layak agar pengunjung bisa merasakan nyaman saat menggunakan fasilitas tersebut



Gambar 1. Toilet di objek wisata Konservasi Penyu

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Permasalahan lain yang penulis temukan yaitu keadaan tempat beribadah disana kurang memadai yaitu luas mushola nya yang terlalu

kecil, tempat wudu yang belum memadai, kurangnya perlengkapan beribadah seperti sajadah, kain sarung serta mukenah di objek wisata Konservasi Penyu dan pengelola pun mengatakan bahwa belum adanya perencanaan perbaikan musholla di lokasi objek wisata konservasi penyu. Padahal sebuah tempat wisata harus menyediakan tempat ibadah yang baik sehingga wisatawan tidak kesulitan disaat ingin beribadah.



Gambar 2. Mushola di Objek wisata Konservasi Penyu

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Permasalahan lain yang penulis temukan yaitu dermaga penyebrangan belum tersedia, serta perahu untuk mengangkut penumpang hanya terdapat satu *boat*. Pengelola objek wisata mengatakan untuk perencanaan penambahan angkutan perahu sudah ada dengan cara mengirimkan proposal ke pemerintah setempat namun belum ada respon balik dari pemerintah tersebut. Padahal dengan menambah jumlah perahu akan lebih memudahkan dalam mengangkut penumpang dan akan memberikan kemudahan bagi penumpang sehingga mereka tidak perlu antri terlalu lama.



Gambar 3. Angkutan Perahu di Objek wisata Konservasi Penyu

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Permasalahan lain pada fasilitas penunjang yaitu fasilitas parkir yang belum ada perencanaan khusus untuk tempat parkir sehingga masih banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraannya disembarang tempat dan parkir tidak beraturan dan begitupun dengan petugas parkir yang belum ada. Terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Parkiran di Objek wisata Konservasi Penyu

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Selanjutnya permasalahan yang ada terdapat pada fasilitas utama objek wisata yaitu, belum memadainya tempat penangkaran penyu

sehingga penyu yang ada di penangkaran hanya sedikit dan terlihat kolam penangkaran penyu seperti jarang dibersihkan dengan banyaknya pasir yang mengendap di dasar kolam penangkaran. Pengelola objek wisata mengatakan belum adanya perencanaan untuk membuat kolam penangkaran penyu yang baru. Padahal dengan adanya penyu akan menambah wawasan para wisatawan tentang wisata edukasi penangkaran penyu.



Gambar 5. Penangkaran Penyu di objek wisata Konservasi Penyu
Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Selanjutnya penulis juga menemukan permasalahan yaitu tidak ada yang mengarahkan untuk merawat cemara laut yang ada disekitar pantai sehingga daun yang ada dipohon tersebut berguguran dan berubah menjadi warna kecoklatan, terdapat beberapa cemara laut yang tumbang akibat abrasi pantai. Padahal cemara laut tersebut sangat memiliki potensi yang

bagus untuk mendatangkan wisatawan dengan terawatnya cemara laut tersebut akan menambah keindahan pantai.



Gambar 6. Cemara Laut di Objek wisata Konservasi Penyu
Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Objek wisata Konservasi Penyu memiliki pemandangan yang alami dan indah yang di dukung oleh panorama alam, serta menampilkan lingkungan yang segardan asri. Tetapi pengelolaan fasilitas objek wisata ini masih banyak kurangnya dalam mengelola dari sebagian fasilitas yang tersedia.

Karena itu penulis mengangkat penelitian ini agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu, yang mana permasalahan mengenai pengelolaan fasilitas di Konservasi Penyu ini penulis temukan berdasarkan hasil wawancara awal penelitian. Jika masalah ini tidak ditanggapi maka pengunjung akan merasakan ketidaknyamanan terhadap objek wisata dan juga dapat menurunkan kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Konservasi Penyu

Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir selatan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis dalam melakukan penelitian ini mengidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya perawatan dari pengelola terhadap fasilitas toilet dan belum adanya perencanaan untuk penambahan toilet.
2. Belum adanya perencanaan khusus untuk tempat parkir kendaraan sehingga parkir tidak beraturan.
3. Belum adanya upaya dan perencanaan perbaikan mushalla di lokasi objek wisata
4. Belum adanya penambahan angkutan perahu bagi penumpang
5. Belum adanya petugas yang merawat cemara laut yang berderet di tepi pantai
6. Belum adanya perencanaan penambahan tempat penangkaran penyu

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis memfokuskan permasalahan mengenai Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan Barat ditinjau dari: pengelolaan fasilitas utama, pengelolaan fasilitas pendukung, dan pengelolaan fasilitas penunjang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Fasilitas di objek wisata Konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan

2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan pengelolaan fasilitas utama di Objek Wisata konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan
2. Mendeskripsikan pengelolaan fasilitas pendukung di Objek Wisata konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan
3. Mendeskripsikan pengelolaan fasilitas penunjang di Objek Wisata konservasi Penyu Nagari Amping Parak Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata.

2. Bagi Jurusan Pariwisata

Menambah pengetahuan dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Universitas Negeri Padang. khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen

Perhotelan dalam menganalisis Pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Konservasi Penyu.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan pengembangan ilmu dibidang pariwisata yang ingin membahas mengenai Konservasi Penyu ini dijadikan bahan pembelajaran.

4. Bagi Penulis

Meningkatnya ilmu pengetahuan yang telah dimiliki penulis di bangku kuliah dan sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi Program Studi Manajemen Pehotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.